



Media Massa : Tribun      Hari : Selasa      Tanggal : 02/12/14      Halaman : 9

# Sampah Diubah jadi Biogas

## BLH Yogya 'Akan Realisasikan Proyek Mulai 2015

Uji Coba di TPS Terpadu Nitikan

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta akan mengembangkan pemanfaatan sampah menjadi biogas. Program yang akan direalisasikan tahun depan itu bertujuan mengurangi volume yang setiap hari mencapai 250 ton.

Hal tersebut disampaikan Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Irfan Susilo kepada *Tribun Jogja*, Senin (1/12). Menurutnya, program tersebut akan melengkapi program pemanfaatan sampah yang sudah ada seperti bank sampah.

"Nantinya, uji coba biogas akan dilakukan dari tempat pembuangan sampah terpadu di Nitikan pada 2015," ujar Irfan.

BLH akan mendapatkan bantuan dua unit peralatan biogas dari GLZ. Ia berharap peralatan itu bisa segera diujicobakan. Adapun, satu unit peralatan itu harganya sekitar Rp15 juta, memiliki kapasitas untuk mengalirkan biogas untuk dihasilkan ke sekitar 20 rumah.

Selain di Nitikan, uji coba biogas tersebut juga akan dilakukan di wilayah lain, dalam lingkup keluarga ataupun rukun warga (RW). Namun hingga saat ini, belum ditentukan wilayahnya.

"Ini jadi upaya yang efektif untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan," tegasnya.

Dijelaskan, biogas merupakan energi alternatif yang murah dan ramah lingkungan. Dengan menggunakan biogas, diharapkan pengeluaran rumah tangga untuk membeli elpiji bisa dikurangi. Nantinya, warga

Untuk bisa membuat biogas, harus memiliki penghitungan teknis mengenai jumlah sampah yang harus diolah, itu sedang kami estimasi."

**IRFAN SUSILO**  
Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta

akan memilih apakah akan tetap memakai elpiji atau beralih ke biogas.

"Untuk bisa membuat biogas, harus memiliki penghitungan teknis mengenai jumlah sampah yang harus diolah, itu sedang kami estimasi," jelas Irfan.

Namun, lanjut dia, warga harus tetap memiliki cadangan elpiji, karena sewaktu-waktu biogas juga bisa habis. Sebab, Irfan belum mengukur jumlah sampah untuk ketersediaan biogas.

Tempat pembuangan sampah terpadu di Nitikan, Kota Yogyakarta, selain digunakan untuk mengolah sampah organik dari rumah tangga menjadi kompos, juga akan digunakan sebagai gudang bank sampah.

"Kami juga sudah bekerjasama dengan pabrik yang akan membeli sampah dari bank sampah," tuturnya.

Di Kota Yogyakarta terdapat 74 tempat pembuangan sampah milik pemerintah ditambah sembilan depo sampah.

Irfan juga akan menambah depo sampah yang belum beratap agar tidak keujanan.

"Tahun depan, semua depo sampah akan beratap," tandasnya. (tea)

| Instansi      | Nilai Berita                                |
|---------------|---|
| 1. <u>BLH</u> | <input type="checkbox"/> Negatif            |
| 2. ....       | <input checked="" type="checkbox"/> Positif |
| 3. ....       | <input type="checkbox"/> Netral             |
| 4. ....       |   |
| 5. ....       | <input checked="" type="checkbox"/> Biasa   |

v Untuk diketahui

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005